PAJAK KITA

Energi Generasi Juara

Pajak Bertutur Tingkat

Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat



TUNJUKKAN SUARAMU!

Apa yang sudah kalian lakukan **Hari Ini?**

Apakah kalian bersentuhan dengan pajak?

Bagaimana menurut kalian?



INDONESIA EMAS 2045

Tahun 2045 Indonesia berusia 100 tahun. Saat itu, usia kalian sekitar 36-38 tahun dan kalianlah yang memegang kemudi.



INDONESIA EMAS 2045

"Prospek besar, namun ada prasyaratnya"

Prospek

Demografis

± **324** Juta penduduk

± **52%** Umur produktif

75% Hidup di perkotaan

80% Berpenghasilan menengah

Ekonomi

1. Terbesar ke-4 di dunia
2. Pendapatan per kapita US$29,300
3. Struktur ekonomi lebih produktif
4. Sektor jasa yang maju

Prasyarat

Prasyarat

1. Infrastruktur yang memadai
2. SDM yang berkualitas tinggi
3. Kemampuan adopsi teknologi
4. Pembangunan daerah yang baik
5. Kebijakan ekonomi yang baik
   - *resource (sound budget)*
   - *macro stability*
   - *political stability*

Sumber: Bappenas, Visi Indonesia Emas 2045



Apa yang dibutuhkan **Generasi Emas?**

- Perlindungan sosial
- Gizi yang baik
- **DANA** Semuanya butuh biaya
- Kesehatan
- Pendidikan berkualitas
- Budaya Pemelajar

Semua mimpi itu butuh

ENERGI

Darimana energinya?



Sumber energi **Indonesia** =

APBN

(Anggaran pendapatan dan belanja negara)

Stop kontak raksasa milik negara

Seluruh energi pembangunan dikumpulkan di satu tempat, lalu disalurkan kembali ke seluruh pelosok Indonesia termasuk ke sekolah ini.



Apa itu **APBN?**



APBN adalah pengelolaan keuangan negara setiap tahun yang ditetapkan dengan Undang-Undang. APBN dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab, serta ditujukan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

- **APBN** ditetapkan melalui **undang-undang**
- **Terbuka dan bertanggung jawab**
- Untuk **kemakmuran** rakyat

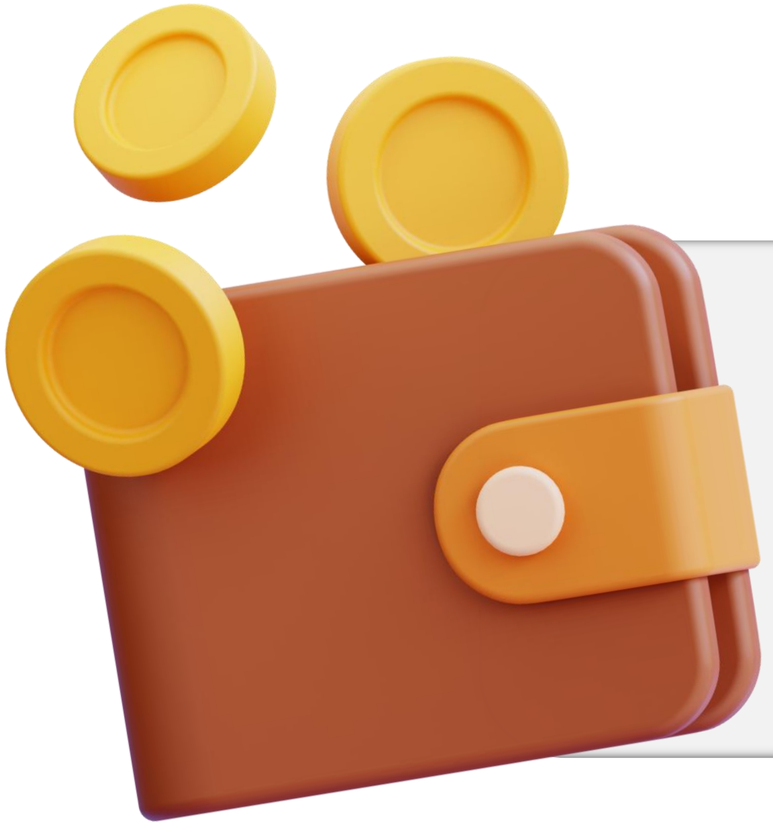
Bayangkan APBN seperti sebuah dompet



Pemerintah memiliki **dompet** yang dapat **menerima** dan **mengeluarkan** uang, sebagaimana dompet kita.

Dompet itu bernama **APBN**

Di dalam dompet ada dua kantong



uang masuk kantong pemerintah bernama **Pendapatan Negara**

uang keluar kantong pemerintah bernama **Belanja Negara**



Sumber: Informasi APBN 2026

Belanja lebih besar dari pendapatan

Rp638,8 T

Defisit Anggaran 2026 ditutup dengan pembiayaan



Utang hari ini adalah **beban besok**

Semakin besar pajak yang terkumpul, **semakin kecil** ketergantungan negara pada **utang**. Inilah alasan paling konkret mengapa pajak penting bagi generasi kalian.



Darimana **Energi** itu Dikumpulkan?

Kepabeanan Dan Cukai	**Rp334,3 T**
Pajak	**Rp2.357,7 T**
PNBP	**Rp455,0 T**
Hibah	**Rp0,7 T**

74%

Sumber **Pendapatan** Negara

PENTING
Ibarat daya baterai pada ponsel



PAJAK

Merupakan **tulang punggung**
Pembangunan Indonesia



TUNJUKKAN SUARAMU!

Apakah ada yang tahu

Perbedaan

Pajak Pusat

&

Pajak Daerah?



Pajak Pusat

adalah pajak yang **dikelola** oleh **Pemerintah Pusat**

- Pajak Penghasilan (PPh),
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN),
- Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM),
- Pajak Bumi dan Bangunan Tertentu (Sektor Perkebunan, Pertambangan Migas, Pertambangan Panas Bumi, Pertambangan Mineral, Ruas Jalan Tol, Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, lainnya yang di wilayah perairan NKRI)
- Bea Materai

Pajak Daerah

adalah pajak yang **dikelola** oleh **Pemerintah Daerah**

- Pajak Hotel,
- Pajak Restoran,
- Pajak Hiburan,
- Pajak Reklame,
- Pajak Penerangan Jalan,
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan,
- Pajak Parkir, Pajak Air Tanah,
- PBB Perdesaan dan Perkotaan
- Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan


Untuk Apa
Belanja Negara
3.786,5T ?



Estimasi alokasi penggunaan 1 juta uang pajak kita

Belanja Pos Pendidikan



Tahukah Kamu?

Jumlah anggaran Pendidikan Indonesia itu harus paling sedikit 20% dari APBN, hal ini diatur langsung di UUD 1945



Sumber: Informasi APBN 2026

Belanja Pos Pendidikan



Bunyi UUD 1945 Pasal 31 Ayat (4)

Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional"



Sumber: Informasi APBN 2026

Belanja Pos Kesehatan



Tahukah Kamu?

Presiden memiliki program unggulan di bidang kesehatan yang dilaksanakan mulai tahun 2025 yaitu pemeriksaan kesehatan gratis, penurunan kasus TB, dan Pembangunan RS Daerah kelas D/ D pratama menjadi kelas C.



Sumber: Informasi APBN 2026

Belanja Pos Perlindungan Sosial



Bunyi UUD 1945 Pasal 34 Ayat (2)

“Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan"



Sumber: Informasi APBN 2026

Belanja Pos Perlindungan Sosial



Tahukah Kamu?

Termasuk di dalam Program Perlinsos adalah Bantuan Iuran PBI JKN

- **Program Keluarga Harapan (PKH)** untuk **10,0 juta** KPM
- **Program Bansos Sembako** untuk **18,3 juta** KPM
- **Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI)** bagi kelompok rentan, korban penyalahgunaan NAPZA, ODHIV, anak, yatim piatu (YAPI), penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan total sebanyak **75,3 ribu** orang
- **Pelaksanaan Tanggap Darurat Bencana** melalui BNPB
- Penyaluran **Subsidi Jenis BBM Tertentu** sebanyak **19.162.5** ribu kiloliter
- Penyaluran **Subsidi LPG Tabung 3 kg**
- Penyaluran **Subsidi Bunga KUR** untuk **6,1 juta** debitur
- **Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa** untuk **1,8 juta** KPM di desa

Sumber: Informasi APBN 2026


Apakah kalian pernah mendengar istilah
Belanja Perpajakan?



Apa yang dimaksud Belanja Perpajakan?

Belanja perpajakan (***tax expenditure***)
adalah **penerimaan perpajakan** yang **tidak dikumpulkan**
atau **berkurang** akibat adanya **ketentuan khusus** yang
berbeda dari sistem pemajakan secara umum

Belanja perpajakan lazim juga disebut **insentif pajak** yang bentuknya antara lain pembebasan pajak (*tax holiday*), pengurangan pajak penghasilan (*tax allowance*) dan segala bentuk pengecualian atau perbedaan pengenaan perpajakan dari ketentuan yang berlaku

Insentif Pajak memiliki tujuan tertentu seperti mendorong investasi, UMKM, daya beli, dan pertumbuhan ekonomi.

Sumber: Bunga Rampai Kebijakan Fiskal 2018

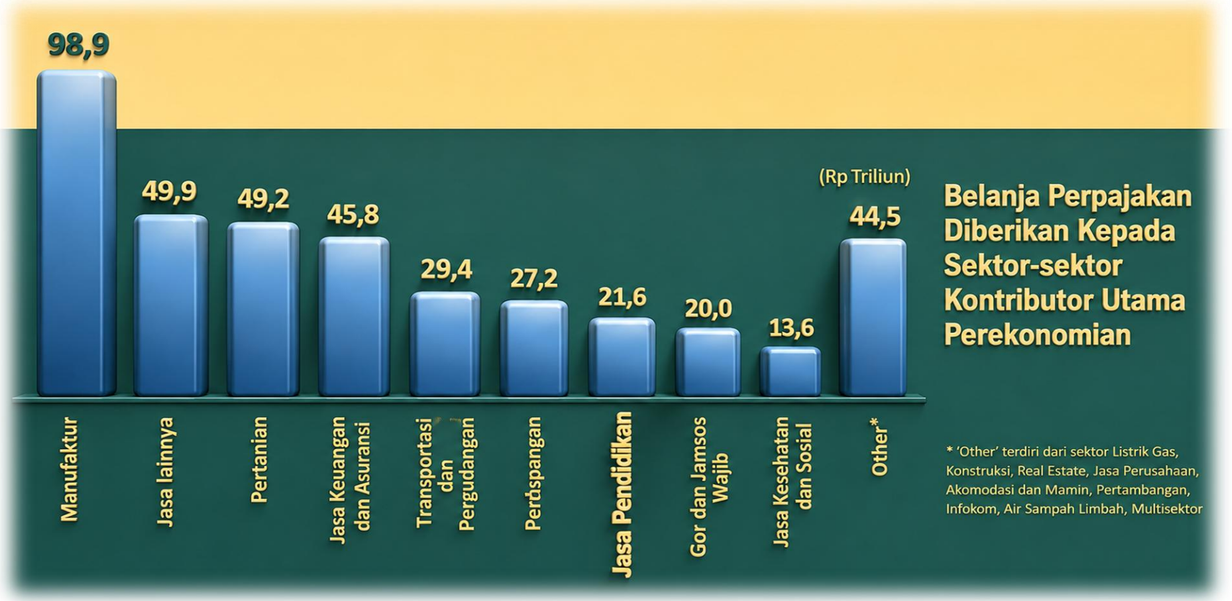
Insentif Pajak Sektor Jasa Pendidikan

Rp21,6 T

Dari total belanja perpajakan **Rp400,1 triliun**, sebesar **Rp21,6 triliun** dinikmati **sektor jasa pendidikan**.

Nilai ini terus naik setiap tahun — dari Rp18,7 T (2021) menjadi Rp21,6 T (2024), dan diproyeksikan Rp29,5 T pada 2027.

Sumber: Laporan Belanja Perpajakan 2024, Kemenkeu



Contoh:

Jasa pendidikan dibebaskan dari pengenaan PPN

Buku pelajaran umum,kitab, dan buku pelajaran agama dibebaskan dari pengenaan PPN

Beasiswa dikecualikan dari objek PPh bagi penerimanya



Faktanya,

mencapai **target penerimaan pajak** itu tidaklah mudah.



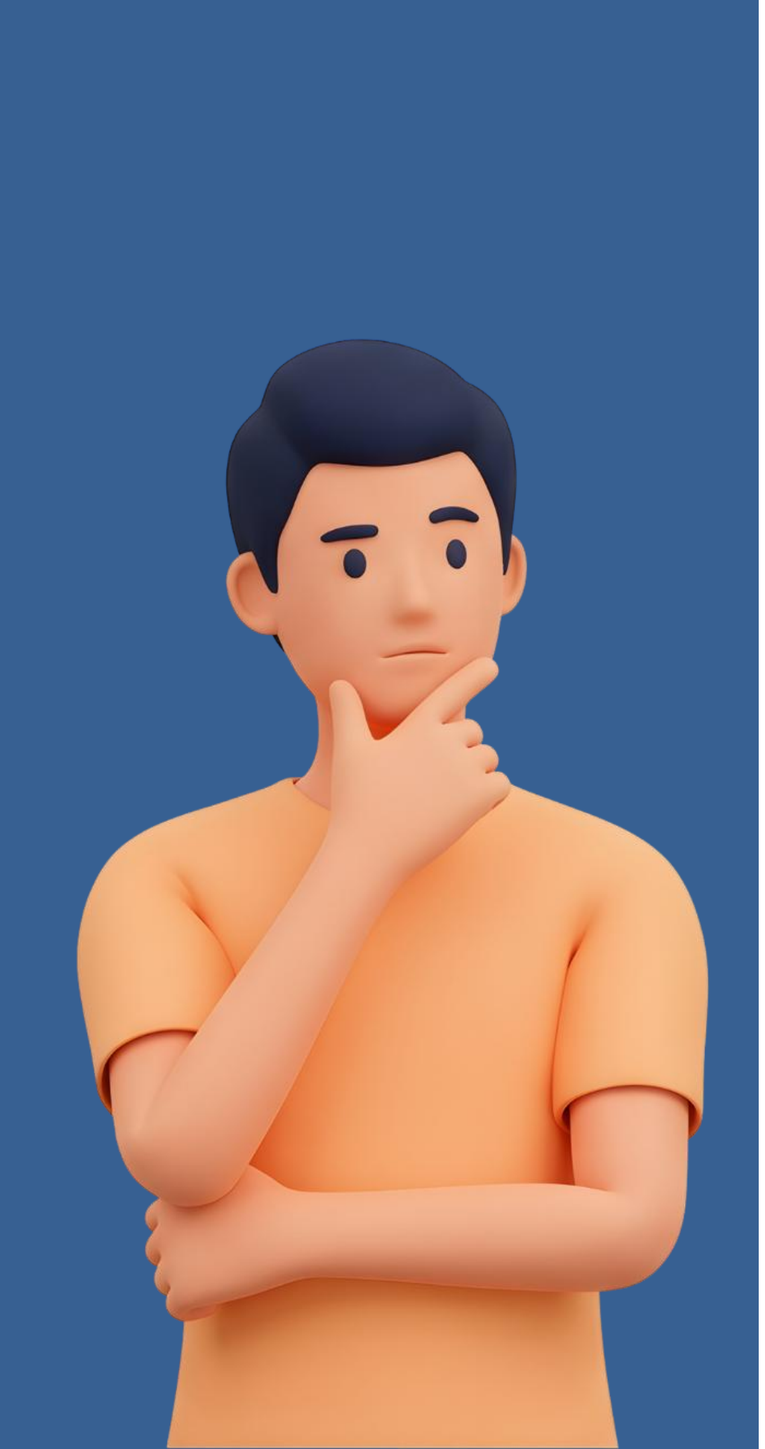
Mengapa?

Salah satunya karena masih banyak Warga Negara Indonesia yang kurang memiliki **kesadaran** sehingga **tidak patuh** dalam melaporkan dan membayar pajaknya.

Free Rider Problem







Free Rider

Free rider adalah pihak yang ikut menikmati manfaat dari sesuatu yang dibiayai bersama, tanpa ikut menanggung biayanya.

Subjek pajak yang sudah memenuhi syarat objektif atau sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak, tetapi menunaikan kewajiban perpajakan **tidak sesuai** keadaan yang sebenarnya disebut sebagai ***free rider*.**



Contoh *Free Rider*

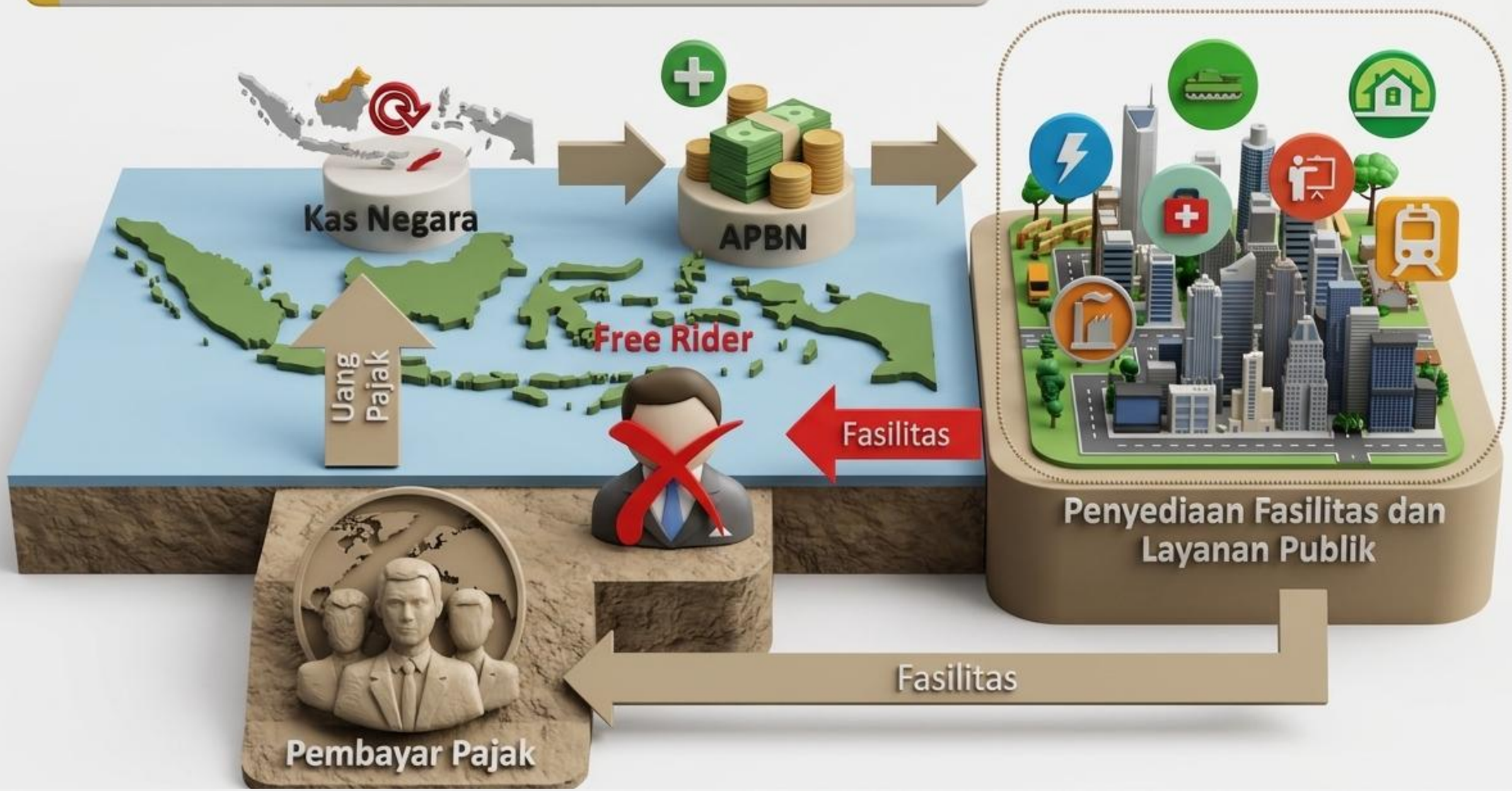
Dalam satu kelompok ada **5 orang**,
4 siswa aktif mencari ide, membagi tugas, membuat video, mengedit, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Sementara itu, **1 siswa tidak ikut mengerjakan apa pun**, tetapi namanya tetap dicantumkan sebagai anggota kelompok dan **mendapat nilai yang sama**

Menurut kalian, apakah ini **adil?**

FREE RIDER

Menikmati Tanpa Berkontribusi





katakan **tidak** pada

FREE RIDER!


Apakah kalian pernah mendengar istilah
Rasio Pajak?

Rasio Pajak (*Tax Ratio*)

Rasio Pajak adalah perbandingan antara total penerimaan pajak dengan nilai produk domestik bruto (PDB) suatu negara. Rasio ini digunakan untuk mengukur, persentase yang berhasil dikumpulkan menjadi pajak dari seluruh nilai ekonomi yang berputar di Indonesia.

$$\text{Rasio Pajak} = \frac{\text{Penerimaan Pajak}}{\text{Produk Domestik Bruto}}$$



Rasio Pajak Indonesia yang Masih *Challenging*



Rasio pajak diolah dari berbagai sumber

DISKUSI YUK!

Bagaimana cara meningkatkan

Kepatuhan Pajak?



Bagaimana langkah-langkah memenuhi **Kewajiban Perpajakan?**





25%

Mendaftarkan
diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif



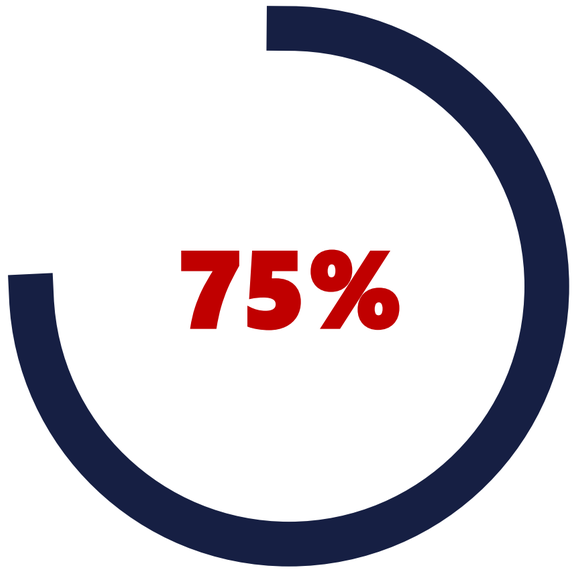
50%

Mendaftarkan

diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif

Menghitung

pajak yang harus dibayar sesuai dengan profil penghasilan wajib pajak



Mendaftarkan

diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif

Membayar

Melakukan pembayaran pajak terutang melalui bank persepi/kantor pos

Menghitung

pajak yang harus dibayar sesuai dengan profil penghasilan wajib pajak

Melaporkan

Melakukan pelaporan SPT dengan benar,lengkap, dan jelas

Mendaftarkan

diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif



Membayar

Melakukan pembayaran pajak terutang melalui bank persepi/kantor pos

Menghitung

pajak yang harus dibayar sesuai dengan profil penghasilan wajib pajak

ALUR PEMBAYARAN PAJAK OLEH WAJIB PAJAK

1 Menghitung pajak terutang



Wajib Pajak menghitung sendiri pajak yang terutang. Self-assessment: menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri.

2 Membuat kode billing



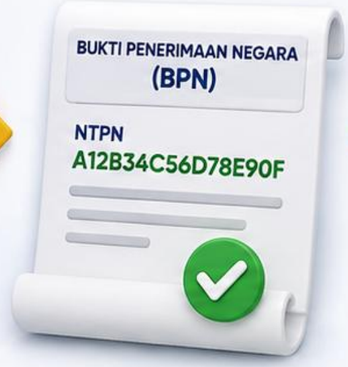
Kode billing dibuat melalui Akun Wajib Pajak dengan single sign-on di Coretax. Satu kode billing dapat digunakan untuk lebih dari satu jenis pajak.

3 Membayar/ menyetor



Penyetoran dilakukan melalui Collecting Agent (Bank Persepsi, Pos Persepsi, atau lembaga persepsi lainnya) menggunakan kode belling melalui teller, ATM, internet/mobile banking, marketplace, hingga gerai ritel. Pembayaran MPN tidak melalui transfer ke rekening mana pun.

4 Menerima BPN bertera NTPN



Wajib Pajak menerima BPN yang mencantumkan NTPN sebagai tanda bukti penyetoran ke Kas Negara.
Pembayaran baru sah setelah tervalidasi NTPN. Pembayaran diakui sebagai pelunasan sesuai tanggal bayar yang tertera pada BPN.

5 Melaporkan SPT



Siklus baru tertutup setelah pelaporan SPT.

Penyetoran dilakukan oleh Wajib Pajak melalui Bank Persepsi, Pos, atau Lembaga persepsi lainnya, **tidak** melalui **Direktorat Jenderal Pajak**

Uang Pajak TIDAK Masuk ke Kantor Pajak

Wajib Pajak menyetor langsung ke **Kas Negara** melalui Bank Persepsi, Pos Persepsi, atau lembaga persepsi lainnya, tidak melalui Direktorat Jenderal Pajak




Lalu apa yang
bisa kita lakukan
sebagai **generasi muda?**

Kalian adalah
calon generasi emas.
Pada tahun 2045, kalian akan berada di usia produktif dan diproyeksikan mendominasi sekitar
60% dari proyeksi jumlah penduduk nanti (324 juta).

Sumber: https://drive.google.com/file/d/1BvGbA2pC7O8pGKiYmRHT9KWVD7FSQbG5/view

Bayangkan jika
60% generasi emas tersebut membayar pajak,

maka **APBN** kita akan **meningkat** berkali-kali lipat. Pembangunan negara akan melesat, fasilitas diberikan negara akan semakin bermanfaat.



Bayangkan
Jika seluruh **generasi emas**
tersebut **membayar pajak,**



APBN kita akan meningkat berlipat-lipat. Pembangunan negara akan melesat, fasilitas yang kita rasakan akan sangat banyak.



Maka impian kita menjadi
negara yang maju

TIDAKLAH SEBATAS ANGAN



Apa profesi impian kalian?

Apapun profesinya,
setiap pembayaran pajaknya akan bermanfaat untuk Indonesia



https://www.businessinsider.com/dream-jobs-world-revealed-based-google-searches-2023-1



DREAM JOB

Di tiap negara berbeda-beda

Sumber : Business Insider, 2023

Pilih Jalur Sukesmu

"Dua Jalur: Satu Tujuan: Indonesia Emas 2045"



Tentukan pilihanmu!



Pemerintah/Lembaga Negara

Contoh:

Presiden, Anggota DPR/MPR, Menteri, Hakim, Jaksa, ASN, TNI/POLRI, dan lain sebagainya

Non-Pemerintah

Contoh:

Pengusaha, profesional, yotuber, selebgram, penulis, dsb

Diskusi yuk!

Bayangkan kalian sampai di tahun 2045

Tulis komitmen kalian untuk mewujudkan **Indonesia Emas 2045!**

Pemerintah

Non-Pemerintah





PERAN SISWA

dalam pembangunan Indonesia

1. Disiplin mengikuti upacara
2. Mematuhi tata tertib sekolah
3. Menjaga nama baik diri sendiri & sekolah
4. Giat belajar
5. Berlomba-lomba meraih prestasi

Sumber : Website Resmi Kemendikbud



Katakan.....



1. Vandalisme
2. Sebar Hoax
3. Narkoba
4. Kriminal

Berlomba-lomba meraih prestasi

Dalam berlomba-lomba meraih prestasi adalah wujud nyata mengisi pembangunan dan mengharumkan nama baik negara tercinta dan wujud ***Kreativitas Siswa.***



Siswa, Energi Generasi Juara

- Memaksimalkan "Energi" (Fasilitas) **dengan Prestasi**
- **Menolak Mentalitas Free Rider** dan Merawat Fasilitas Publik
- Menjadi **Teladan** bagi Teman dan Lingkungan
- **Menyiapkan Diri** untuk Meraih Cita-Cita dan Berkarya bagi **Indonesia**



Pajak Kita, Energi Generasi Juara

"Juara tidak lahir dari ruang hampa. Ada bahan bakar tak terlihat yang mencetak mereka."



BAGAIMANA
dengan sekolah, kalian ?



Kapan ulang tahun pajak?

14 JULI

Diperingati sebagai

Hari Pajak



Sejarah
HARI PAJAK

14 JULI
HARI PAJAK



Gambar: **Radjiman Wedyodiningrat** saat menjabat sebagai **Ketua BPUPKI**



Gambar: **Gedung Volksraad** pada tahun **1925**, sekarang menjadi **Gedung Pancasila**

Sejak tanggal **14 Juli 1945** itulah, pajak terus **masuk dalam pembahasan BPUPKI** dan masuk sebagai **pasal penting** dalam Undang-undang Dasar Republik 1945. Atas dasar itulah pajak menjadi **tulang punggung utama** penerimaan negara yang **diatur dengan Undang-undang**.

1 — 2 Juni – 9 Juli 1945

Masa **reses** sidang BPUPKI, dalam sebuah sidang panitia kecil yang bidang keuangannya berlangsung pada masa reses tersebut, Ketua BPUPKI **Radjiman Wedyodiningrat** menyebut kata pajak untuk pertama kalinya dalam satu dari lima butir usulannya **"Pemungutan pajak harus diatur hukum"**

2 — 10 – 17 Juli 1945

BPUPKI mengadakan sidang kedua Panitia Kecil BPUPKI yang mengagendakan tiga bahasan, yaitu:

1. Rapat Panitia Perancang UUD
2. Rapat Bunkakai Keuangan dan Ekonomi
3. Rapat Bunkakai Pembelaan.

3 — 14 Juli 1945

Untuk pertama kali kata pajak muncul dalam "Rancangan UUD Kedua" pada Bab VII HAL KEUANGAN-PASAL 23 menyebutkan pada butir kedua:
"Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan Undang-Undang".

4 — 16 Juli 1945

Sidang BPUPKI menambahkan pajak sebagai **sumber utama** penerimaan negara.


Mewujudkan
Generasi Emas
Indonesia 2045
Yang Cerdas dan Taat Pajak
Berilmu | Berkarakter | Berinovasi | Berdampak
BERILMU
BERKARAKTER
BERINOVASI
BERDAMPAK
Pendidikan Tinggi
Untuk Indonesia Maju



Pajak Bertutur
Sehari Mengenal, Selamanya Bangga



Pajak Bertutur 2026:

Pajak Kita, Energi Generasi Juara



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan
Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfrimasi ke Kring Pajak
1500200

Atau hubungi unit kerja DJP
pajak.go.id/unit-kerja

djp

Unduh Aplikasi M-Pajak
Hanya di App Store dan Play Store

App Store

Play Store

Terima Kasih

Pajak Tumbuh Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami

@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id